BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktek yang telah dilakukan penulis terhadap Penilaian Kelayakan Bisnis Calon Debitur pada Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Unit Cisaga, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kredit umum pedesaan (Kupedes) adalah suatu fasilitas kredit yang disediakan oleh BRI Unit untuk mengembangkan atau meningkatkan usaha kecil yang layak.
2. Analisis kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu bisnis usaha.
3. Untuk menyusun analisis kelayakan bisnis diperlukan penilaian dari berbagai aspek, antara lain aspek teknis dan teknologi, aspek *marketing*, aspek organisasi dan manajemen, aspek ekonomi dan keuangan, dan aspek lingkungan.
4. Prinsip yang dipakai dalam penilaian atau menganalisis calon debitur, merupakan prinsip pemberian kredit yang sudah umum dikenal dengan Analisis 5’C yaitu *Character, Capacity, Capital, Conditon dan Collateral*.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan kerja praktek yang telah diuraikan diatas, maka penulis akan memberikan saran bagi pihak bank agar dalam menjalankan kegiatan berjalan dengan lancar, antara lain :

1. Masih banyak dana kredit yang tidak digunakan dengan sebenarnya dari maksud dan tujuan semula dalam mengajukan kredit, dengan maksud agar kredit yang diajukan dapat dicairkan. Oleh karena itu diperlukan tindakan yang selektif dan penuh kehati-hatian serta menilai kelayakan bisnis adalah hal yang penting dalam memberikan kredit kepada debitur.
2. Bagi debitur agar dalam pengajuan kredit terhadap kreditur disesuaikan dengan kemampuan membayar kembali pinjamannya.
3. Pelaksanaan kredit lebih ditingkatkan dengan diimbangi perhitungan yang matang agar persediaan dana bank tetap terpenuhi dan kondisi bank tetap dalam keadaan sehat serta kebutuhan debitur dapat terpenuhi.